

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dari proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Namun untuk mewujudkan hal tersebut tidaklah mudah, ada banyak masalah yang dihadapi. Salah satu masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak diperbincangkan adalah mutu pendidikan.

Penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia salah satunya adalah dalam ketersediaan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran baik dalam pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan yang diajarkan pada pendidikan formal dan non formal, telah menjadi kebutuhan dunia pendidikan secara substansial termasuk dengan pendidikan seni, hanya saja porsi pengajaran dari masing-masing ilmu tidaklah sama. Hal ini berarti bahwa melalui pendidikan seni keindahan dapat diwadahi didunia pendidikan.

Salah satu pendidikan seni tingkat universitas yang ada di kota Medan terdapat di Jurusan Sندراتاسيك Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Jurusan Sندراتاسيك mempunyai dua Program Studi yaitu Program Studi Seni Musik dan Program Studi Seni Tari. Kedua Program Studi ini mempunyai mata kuliah praktek dan mata kuliah teori. Beban SKS (Sistem Kredit Semester)

mata kuliah praktek rata-rata sama dengan beban SKS untuk mata kuliah teori. Mata kuliah praktek yang ada di Program Studi Seni Tari misalnya adalah: praktek tari tradisional, tari nusantara dan tari mancanegara, praktek tari lainnya, sedangkan pada Program Studi Seni Musik mata kuliah praktek diantaranya adalah praktek tiup, gesek, vokal, petik, piano, perkusi, paduaan suara, ansambel, direksi koor dan lainnya.

Mata kuliah praktek di Program Studi Seni Musik khususnya mata kuliah pilihan (instrumen pilihan) mewajibkan mahasiswa untuk mempunyai instrumen yang sesuai dengan pilihannya sendiri. Hal ini dikarenakan setelah melakukan pembelajaran bersama dosen (perkuliahan praktek), maka mahasiswa dituntut untuk belajar mandiri maupun berkelompok sesuai dengan tugas yang diberikan dosen. Namun hal itu tidak berlaku untuk mata kuliah piano, karena dosen mata kuliah piano tidak mewajibkan mahasiswanya untuk memiliki piano karena harganya yang sangat mahal. Namun yang diharuskan oleh dosen piano adalah untuk melakukan latihan mandiri dengan memanfaatkan piano yang ada di Program Studi Seni Musik.

Mata kuliah Piano merupakan mata kuliah wajib yang harus dipelajari oleh mahasiswa Program Studi Seni Musik. Mata kuliah Piano merupakan matakuliah wajib yang berjenjang (piano 1 dan piano II) dengan memuat masing-masing dua SKS, yang muncul di semester I (untuk piano I) dan semester II (untuk piano II). Sedangkan bagi mahasiswa yang mau mengembangkan kompetensi dalam bermain piano bisa mengambil mata kuliah pilihan piano. Mata kuliah pilihan piano terdiri dari 4 (empat semester) yang dimulai dari semester I, II, III dan IV.

Selain dipergunakan pada mata kuliah wajib, piano juga dibutuhkan untuk mata kuliah teori misalnya: teori musik, solfegiso, harmoni, komposisi dan mata kuliah praktek instrumen lainnya. Oleh sebab itu piano merupakan instrumen yang sangat penting dipergunakan pada Program Studi Seni Musik sebagai dasar dalam pembelajaran musik.

Pengelolaan semua instrumen yang ada di Program Studi Seni Musik ditanggungjawab oleh seorang Kepala Laboratorium dengan tugas utamanya adalah mengelola semua alat-alat laboratorium yang digunakan dalam perkuliahan (teori dan praktek), misalnya ketika perkuliahan analisa musik yang harus menggunakan piano, maka Kepala Laboratorium harus menyediakan instrumen tersebut dalam pembelajaran tersebut. Peminjaman instrumen musik yang ada di laboratorium juga tidak sembarangan dan harus mengikuti aturannya, misalnya aturan dalam peminjaman alat maupun dalam pengembalian alat, sehingga semua instrumen yang ada di laboratorium terkoordinir dengan baik.

Dengan dibutuhkannya piano di setiap mata kuliah teori dan praktek di Program Studi Seni Musik, maka piano harus mempunyai kondisi yang baik, karena dari observasi yang peneliti lakukan hanya beberapa piano yang layak untuk dipergunakan dalam perkuliahan, selebihnya dalam keadaan tidak bisa dipergunakan. Oleh sebab itu peranan Kepala Laboratorium sangat dibutuhkan sekali untuk mencari jalan keluar agar pembelajaran yang menggunakan piano dapat berjalan dengan lancar.

Piano juga dapat merangsang kreativitas mahasiswa dalam belajar piano baik yang dilakukan dengan latihan mandiri maupun kelompok, misalnya dalam

menganaransment (mengubah) lagu bahkan membuat lagu karena piano merupakan dasar dalam pembelajaran musik baik secara teori maupun secara praktek. Kreativitas untuk bermain piano tergantung kepada mahasiswanya, kalau mahasiswa tidak pernah melakukan latihan piano maka kreativitas tidak akan muncul pada diri mahasiswa, bahkan kebalikannya apabila mahasiswa sering bermain piano maka kreativitasnya akan muncul. Hal ini dapat dilihat dari kreativitas mereka untuk berlatih memainkan lagu-lagu pop di luar dari lagu klasik yang ditugaskan oleh dosen piano.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di Jurusan Sendratasik dengan judul: Peranan Fasilitas Laboratorium Terhadap Kreativitas Mahasiswa pada Mata Kuliah Piano di Program Studi Seni Musik Universitas Negeri Medan.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang atau kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.

Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Adapun masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan laboratorium yang ada di Program Studi Seni Musik?

2. Apasarana dan prasarana yang dipergunakan dalam proses pembelajaran mata kuliah piano di Program Studi Seni Musik?
3. Apakah piano dapat menimbulkan kreativitas mahasiswa Program Studi Seni Musik?
4. Bagaimana proses pembelajaran mata kuliah piano yang diterapkan oleh dosen pada mahasiswa Program Studi Seni Musik?
5. Bagaimana peranan fasilitas laboratorium terhadap mata kuliah piano?
6. Fasilitas apa yang mendukung pembelajaran piano di Program Studi Seni Musik?
7. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran mata kuliah piano di Program Studi Seni Musik?

C. Pembatasan Masalah

Melihat situasi, kondisi dan keterbatasan biaya serta waktu yang relatif singkat maka peneliti merasa perlu mengadakan pembatasan masalah untuk mempermudah pemecahan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini, untuk itu peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengelolaan laboratorium yang ada di Program Studi Seni Musik?
2. Bagaimanakah peranan fasilitas laboratorium terhadap mata kuliah yang ada pada Program Studi Seni Musik?
3. Bagaimanakah proses pembelajaran mata kuliah piano yang diterapkan oleh dosen pada mahasiswa Program Studi Seni Musik?

4. Bagaimanakah kreativitas mahasiswa Program Studi Seni musik dalam bermain piano?
5. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran mata kuliah piano di Program Studi Seni Musik?

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat mendukung untuk menemukan jawaban pertanyaan.

Berdasarkan uraian di atas sejalan dengan pendapat Sumadi (2005:17) yang mengatakan bahwa: “Setelah masalah diidentifikasi dan dipilih, maka perlu dirumuskan. Perumusan ini penting, karena hasilnya akan menjadi penuntun bagi langkah-langkah selanjutnya.”

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta pembahasan masalah maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:
Peranan Fasilitas Laboratorium Terhadap Kreativitas Mahasiswa pada Mata Kuliah Piano Program Studi Seni Musik Universitas Negeri Medan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengelolaan laboratorium yang ada di Program Studi Seni Musik

2. Mengetahui peranan fasilitas laboratorium terhadap mata kuliah yang ada pada Program Studi Seni Musik
3. Mengetahui proses pembelajaran mata kuliah piano yang diterapkan oleh dosen pada mahasiswa Program Studi Seni Musik?
4. Mengetahui kreativitas mahasiswa Program Studi Seni musik dalam bermain piano?
5. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam pembelajaran mata kuliah piano di Program Studi Seni Musik?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi bagi para pembaca tentang pentingnya fasilitas piano untuk pembelajaran
2. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti berikutnya yang memiliki keterkaitan dengan topik ini.
3. Sebagai informasi bagi para mahasiswa dan dosen di Program Studi Seni Musik
4. Sebagai informasi kepada mahasiswa dan dosen tentang fasilitas-fasilitas yang ada di Program Studi Seni Musik